



Seputar Tugu

Wali kota Gerah KMS Diselewengkan

YOGYAKARTA (SINDO) – Pengakuan sejumlah sekolah tentang penyimpangan penggunaan beasiswa Kartu Menuju Sehat (KMS) membuat gerah Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto. Wali kota langsung bereaksi dengan menginstruksikan kembali larangan penggunaan untuk kepentingan nonpendidikan. Selain itu, Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta diperintahkan mengintensifkan sosialisasi persoalan ini ke seluruh *stakeholders* baik sekolah maupun para orang tua siswa.

Menurut Wali Kota, kebijakan beasiswa KMS murni untuk biaya operasional di sekolah, peningkatan kualitas pendidikan dan menjadi bagian dari Rancangan Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS). Pemanfaatan dana tersebut, menjadi tanggung jawab pihak sekolah sebagai pengguna anggaran. "Jadi tidak dibenarkan jaminan pendidikan diberikan atau dimanfaatkan oleh orang tua maupun siswa," tegasnya kepada kemarin.

Kepala Disdik Kota Yogyakarta, Syamsuri mengakui, banyak persoalan khususnya penggunaan dana beasiswa KMS di sekolah-sekolah khususnya SD. Dari hasil audiensi dengan para guru dan kepala sekolah yang telah dilakukan, mereka mengeluhkan ulah para orangtua murid yang menuntut penggunaan dana untuk keperluan nonpendidikan. Alasannya para orang tua siswa ini bermacam-macam, ada yang untuk keperluan jajan anak hingga kebutuhan makan keluarga. "Padahal itu sangat tidak dibenarkan. Jika dana KMS lebih, bukan untuk diberikan kepada orangtua siswa tapi untuk peningkatan kualitas pendidikan," terangnya.

(arif budianto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005